

JURNAL AKUNTANSI

TH XVII / 01 / Mei / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasgoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi DIII Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Efektivitas dan Kontribusi Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Pendapatan Asli Daerah di P3DW Kabupaten Bogor Periode 2017-2021	1
Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2021	10
Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) KC PU 54100	20
Analisis Layanan <i>Pick Up Service O-Ranger</i> dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo	30
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Periode 2017-2021	42
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	51
Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Harga Saham Pada Prusahaan Industri Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	60
Apakah Audit Delay dapat dipengaruhi Oleh Financial Distress dan Audit Fee	70
Peranan Eksternal Audit Terhadap Pengendalian Manipulasi Laba Studi Kasus: Perusahaan BUMN dan Anak Perusahaan	84

**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PUNGUTAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DALAM PENDAPATAN ASLI DAERAH DI P3DW
KABUPATEN BOGOR PERIODE 2017-2021**

Y. Casmadi, SE.,MM
yohanes@ulbi.ac.id
Reinka Nanda Widianti
reinkanw@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efektivitas pajak kendaraan bermotor dan kontribusinya dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Bogor periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi Pajak Kendaraan Bermotor berdasarkan targetnya di Kabupaten Bogor selama periode 2017-2021 tergolong efektif yaitu mencapai 98,16%. Sedangkan analisis kontribusi dapat disimpulkan bahwa kontribusi pada Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Bogor Tahun 2017-2020 cukup berkontribusi dan 2021 adalah sangat berkontribusi dalam pendapatan asli daerah di Kabupaten Bogor.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor

ABSTRACT

Regional Original Revenue is the income obtained by the government for the implementation of government activities and services to the community, as well as the utilization of resources owned by the regional government. This study aims to determine the analysis of the effectiveness of the motor vehicle tax and its contribution to local revenue Bogor Regency for the 2017-2021 period. The method which used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The population in this study is the Report on the Realization of the Revenue Budget and Motor Vehicle Taxes. While the sample in this study is a purposive sampling sample with predetermined criteria. The results of this study indicate that the realization of the Motor Vehicle Tax based on the target in Bogor Regency during the 2017-2021 period is classified as effective, reaching 98.16%. Meanwhile the contribution analysis can be concluded that the contribution to the Bogor Regency Motor Vehicle Tax Collection in 2017- 2020 is quite contributing and 2021 is a very contributory to local revenue in Bogor Regency.

Keywords: Local Revenue, Motor Vehicle Tax

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang berkembang saat ini pemerintah tengah melaksanakan pembangunan diberbagai bidang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat serta mencerdaskan kehidupan bangsa dengan adil dan makmur. Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan ini selain dari aspek sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya adalah dengan ketersediaan dana untuk pembangunan yang lebih baik.

Salah satu penerimaan negara yang sangat penting adalah pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (pajak.go.id).

Pajak memiliki peran yang sangat penting terhadap pendapatan daerah. Jika dilihat dari wewenang pemungutannya pajak dibedakan menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat yaitu pajak

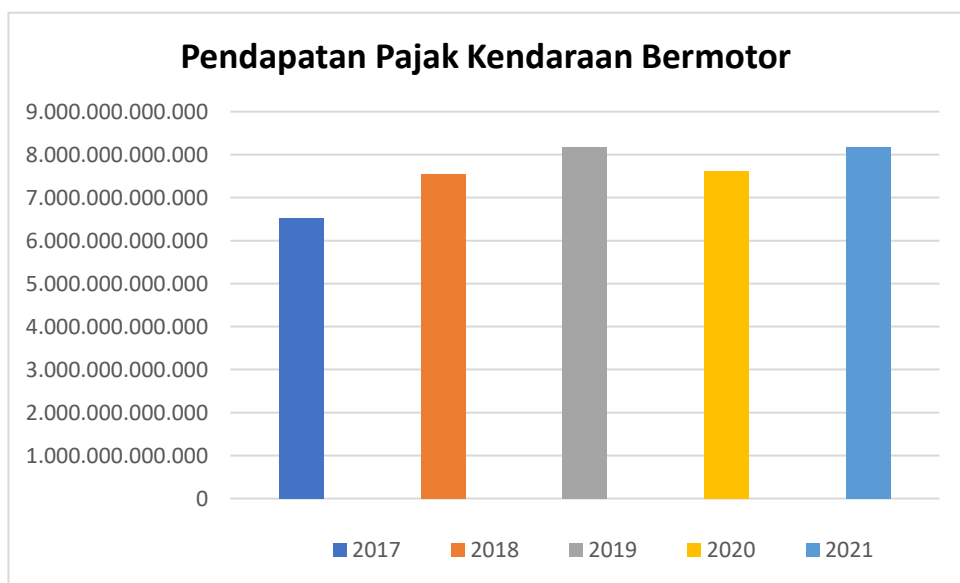
yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) merupakan suatu unit kerja dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Barat yang memiliki kantor layanan atau UPTD di seluruh wilayah. P3DW merupakan satuan kerja provinsi yang mengelola pajak provinsi yang dibagi tugas dan wewenangnya seperti pusat, provinsi dan kabupaten. P3DW mengelola berbagai macam pajak yang diantaranya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Balik Nama Kendaraan, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Air Permukaan dan Pajak Rokok. Keberadaan kantor P3DW Kabupaten Bogor saat ini merupakan salah satu bukti tanggungjawabnya dalam meningkatkan kemauan masyarakat untuk membayar pajak kendaraan.

Dampak pandemi *Covid-19* yang melanda dunia membawa perubahan yang sangat signifikan pada tatanan sosial dan tata kehidupan bermasyarakat di seluruh penjuru dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia mengumumkan dua kasus pasien positif *Covid-19* di Indonesia. Pandemi *Covid-19* ini mengakibatkan kerugian di beberapa sektor, bukan hanya dalam bidang kesehatan. Tetapi berdampak juga

pada sektor ekonomi. Lemahnya kinerja ekonomi juga berimbas pada perekonomian. Lemahnya kinerja ekonomi juga berdampak pada penurunan pendapatan asli daerah (PAD) dan penerimaan pungutan pajak kendaraan bermotor.

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data jumlah Pendapatan Kendaraan Bermotor yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah di Provinsi Jawa Barat:



Gambar 1
Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Bapenda Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021

Sumber: *Bapenda Provinsi Jawa Barat, 2021*

Berdasarkan grafik di atas, yakni selama 5 tahun rata-rata pertumbuhan data pendapatan kendaraan bermotor pada tahun 2017

mengalami kenaikan sebesar 1,05% pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 1,15% pada tahun

2019 mengalami kenaikan juga sebesar 1,08% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan karna pandemi sebesar 1,07% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,07%.

Pada bulan Juli Tahun 2022, Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Bogor melaksanakan program pemutihan pajak kendaraan bermotor, yang diberlakukan pada 1 Juli hingga 31 Agustus Tahun 2022. Dengan adanya program ini Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan berharap bisa menambah pemasukan pendapatan asli daerah (PAD) dan diharapkan semakin banyak warga Kabupaten Bogor yang membayar pajak kendaraan bermotornya. (ppid.bogorkab.go.id)

Dari sekian banyak pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor baik roda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik

berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar dan berat yang bisa bergerak (UU No. 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah).

Untuk mengukur dan mengetahui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) apakah sudah optimal dan berhasil melebihi target maka dapat dilakukan pengukuran menggunakan rasio efektivitas. Karna efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Efektivitas pajak merupakan penilaian kinerja pemungutan pajak daerah yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah selama satu tahun anggaran, apakah sudah efektif atau belum yang dapat dilihat dari persentase penerimaan pajak daerah yang direalisasikan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Berdasarkan pembahasan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis perlu mengkaji lebih lanjut mengenai pungutan kendaraan bermotor dengan

mengambil judul “**Efektivitas dan Kontribusi Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam**

Pendapatan Asli Daerah Di P3DW Kabupaten Bogor Periode 2017-2021”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ke-efektivitas dan kontribusinya pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, dokumentasi studi kepustakaan dengan sumber data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang digunakan adalah Laporan Penerimaan Anggaran Pendapatan Daerah di P3DW Kabupaten Bogor Tahun 2017 sampai 2021. Sedangkan teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Dengan metode *purposive sampling* maka sampel dalam penelitian ini bersumber dari Laporan

realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di P3DW Kabupaten Bogor selama periode 2017-2021, data diambil dengan periode selama 5 tahun.

Definisi Operasional

Didasarkan pada tema penelitian yang diambil, maka yang menjadi variabel bebas adalah “Efektivitas Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor” dan “Kontribusi Pajak Kendaraan Bemotor”.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Peneliti melakukan observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi sehingga informasi yang di peroleh akan dikembangkan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Coclusion Drawing/Verification*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis pungutan Pajak

Kendaraan Bermotor

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan jumlah pungutan pajak kendaraan bermotor

dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan dari pungutan pajak kendaraan bermotor meningkat atau menurun.

Tabel 1

Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bogor pada Tahun 2017-2021

Tahun	Target PKB	Realisasi PKB
2017	Rp.492.016.000.000	Rp.526.243.190.750
2018	Rp.583.072.000.000	Rp.623.539.206.900
2019	Rp.662.029.000.000	Rp.690.470.279.500
2020	Rp.934.612.594.000	Rp.632.690.426.800
2021	Rp.663.966.721.000	Rp.696.677.529.500

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan program yang dijalankan pungutan pajak kendaraan bermotor berjalan baik dengan mengalami kenaikan pada tahun 2017-2019. Tetapi, pada 2020 mengalami penurunan pendapatan, karena terjadinya Pandemi *Covid-19* yang mengharuskan seluruh program yang diselenggarakan untuk meningkatkan

2. Analisis Efektivitas

Dalam kasus penelitian ini dilakukan analisis efektivitas dengan tujuan untuk melihat apakah pungutan pajak kendaraan bermotor

pendapatan dihilangkan sampai keadaan membaik. Pada tahun 2021 pungutan pajak kendaraan bermotor kembali meningkat karena sudah diberlakukannya *new normal* dan seluruh program kembali berjalan sebagaimana seharusnya.

sudah efektif atau belum. Data ini dikatakan efektif apabila kriteria mencapai >100%.

Tabel 2
Interprestasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.329

Hasil dari analisis efektivitas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bogor
pada Tahun 2017-2021

Tahun	Target PKB (a)	Realisasi PKB (b)	Persentase (%) (a:b)	Kriteria
2017	Rp.492.016.000.000	Rp.526.243.190.750	106,95%	Sangat Efektif
2018	Rp.583.072.000.000	Rp.623.539.206.900	106,94%	Sangat Efektif
2019	Rp.662.029.000.000	Rp.690.470.279.500	104,29%	Sangat Efektif
2020	Rp.934.612.594.000	Rp.632.690.426.800	67,69%	Kurang Efektif
2021	Rp.663.966.721.000	Rp.696.677.529.500	104,92%	Sangat Efektif
Rata-rata			98,16%	Efektif

Sumber: Diolah Sendiri

Analisis efektivitas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak mengalami keberhasilan pada tahun 2017,2018, 2019 dan 2021 dengan persentase keberhasilan >100% dengan kriteria sangat efektif.

3. Analisis Kontribusi

Dalam kasus penelitian ini dilakukan analisis kontribusi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak kendaraan

Sedangkan pencapaian minimum terdapat pada tahun 2020 yaitu hanya sebesar 67,69% dengan kriteria kurang efektif yang diakibatkan karena adanya pandemi *Covid-19*.

bermotor terhadap pendapatan asli daerah. Data ini bisa dikatakan berkontribusi apabila hasil data menunjukkan presentase >50%.

Tabel 4
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

Hasil dari analisis kontribusi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bogor pada Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi PKB (a)	Realisasi PAD (b)	Persentase (%) (a:b)	Kriteria
2017	Rp.526.243.190.750	Rp.1.464.198.128.911	35,94%	Cukup Berkontribusi
2018	Rp.623.539.206.900	Rp.1.680.329.149.788	37,11%	Cukup Berkontribusi
2019	Rp.690.470.279.500	Rp.1.901.559.207.197	36,31%	Cukup Berkontribusi
2020	Rp.632.690.426.800	Rp.1.627.576.299.268	38,87%	Cukup Berkontribusi
2021	Rp.696.677.529.500	Rp.1.046.007.697.443	66,60%	Sangat Berkontribusi
Rata-rata			42,96%	Baik Berkontribusi

Sumber: Diolah Sendiri

Analisis kontribusi pada Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Bogor Tahun 2017, 2018, 2019, 2020 persentase dengan kriteria cukup berkontribusi dan 2021 adalah sangat berkontribusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pungutan pajak kendaraan bermotor berfluktuatif, tergolong efektif dan

berkontribusi baik dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Damas Dwi. 2017. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang : UB Press

Bashiruddin Ahmad, dkk. dkk. 2020 "Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor"

- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Nabila Tsaniyah Kesuma Wardati, 2018 “*Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Rangka Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi kasus pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017)*”.
- Putra Prasetya, 2018. “*Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*”
Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Ulil Absor, Hendrik Manossoh, Lidia M.Mawikere. (2017). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Minahasa Utara*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan Retribusi Daerah (Online).
<https://djpk.kemenkeu.go.id/>.
(diakses pada 5 Juli 2022).
- Peraturan Bapenda Jawa Barat (Online)
<https://bapenda.jabarprov.go.id/> (diakses pada 4 juli 2022).